



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENYEBUTKAN LAMBANG BILANGAN MELALUI
KEGIATAN BERMAIN BOLA DI RA NURUL
ITTIHADYAH KECAMATAN
TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Oleh:

FIRMA UTAWI
NIM. 38141002

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENYEBUTKAN LAMBANG BILANGAN MELALUI
KEGIATAN BERMAIN BOLA DI RA NURUL
ITTIHADYAH KECAMATAN
TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan

Oleh :

FIRMA UTAWI
NIM. 38141002

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 1965003272000032001

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP.196706152003122001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Nomor : Istimewa

Medan, Juli 2018

Lamp : -

Kepada Yth,

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

a.n. **Firma Utawi**

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **FIRMA UTAWI**

NIM : **38.14.1.002**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam
Menyebutkan Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain
Bola Pada Kelompok B Di RA Nurul Ittihadiyah Tahun
Ajaran 2018/2019.**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 1965003272000032001

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Firma Utawi**
NIM : **38.14.1.002**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul : **Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyebutkan Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Bola Di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, September 2018
Yang membuat pernyataan

Firma Utawi
NIM.38.14.1.002

ABSTRAK



Nama : Firma Utawi
Nim : 38141002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Judul : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyebutkan Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Bola Di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019

Kata Kunci : Kognitif, Lambang Bilangan, Bermain bola

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Sebelum Diterapkan Kegiatan Menyebutkan Lambang Bilangan Di RA Nurul Ittihadiyah Tanjung Morawa T.A. 2018/2019. (2) Pelaksanaan Kegiatan Menyebutkan Lambang Bilangan Bermain Bola Di RA Nurul Ittihadiyah Tanjung Morawa T.A. 2018/2019. (3) Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Dapat Ditingkatkan melalui Kegiatan bermain bola Di RA Nurul Ittihadiyah T.A. 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Ittihadiyah Jln. Medan Lubuk Pakam, pada tanggal 16, 17,18, 19,20,21 Juli 2018, dengan jumlah anak yang diteliti berjumlah 13 orang anak. Penelitian ini diawali dengan melakukan kegiatan Pra Siklus selanjutnya dilakukan kegiatan Siklus I dan Siklus II, setiap Siklus dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan I yaitu dengan menggunakan kegiatan menari diperoleh dari 13 anak yang diteliti terdapat 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, diperoleh dari 13 anak, 2 anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,6 %), dengan peningkatan persentase klasikal sebesar 84,6 %.

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP.1965003272000032001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menyebutkan Lambang Bilangan Bermain Bola di RA Nurul Ittihadiyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan bekat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurraman, M. Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
3. Ibu **Dr. Masganti Sit, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. **Yusnaili Budianti, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
8. Kepada seluruh pihak Ra Nurul Ittihadiyah Ibunda Kepala Sekolah, **Ibu Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I** serta seluruh guru dan anak-anak Ra Nurul Ittihadiyah terimakasih telah membantu dan megizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta **Abdul Jalil** dan Ibunda tercinta **Paisah** yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aminn.

10. Kakanda ku **Dedi Suntara, Didit Wartama**, dan Adinda ku **Sula Indana** yang telah memberi semangat dan nasehat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2014** yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
12. Kepada sahabat terbaikku, **Maryanti** yang saling memberi semangat dan nasehat untuk terselesainya Skripsi ini dan dapat wisuda di tahun yang sama.
13. Terkhusus kepada sahabat terbaikku, **Suparianto** Yang selalu mendukung dari awal perkuliahan hingga akhir, dan yang selalu memberi motivasi dan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, September 2018

Penulis

Firma Utawi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR	
ISI	v
DAFTAR	
TABEL	vii
DAFTAR	
GAMBAR	ix
DAFTAR	
LAMPIRAN	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Subyek Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Prosedur Penilaian.....	33
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	37

F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Observasi Awal.....	42
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Siklus I.....	45
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Siklus II.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan Kognitif pada kelompok B.....	38
Tabel 3.2 Interpretasi Perkembangan Kecerdasan Kognitif Anak.....	41
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal Sebelum diberikan Tindakan.....	42
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak pada Pra Tindakan.....	44
Tabel 4.3 Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus I Pertemuan I.....	46
Tabel 4.4 Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus I Pertemuan II.....	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus I Pertemuan III.....	48

Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I Pertemuan I.....	49
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I Pertemuan II.....	49
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I Pertemuan III.....	50
Tabel 4.9	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus II Pertemuan I.....	54
Tabel 4.10	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus II Pertemuan II.....	55
Tabel 4.11	Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif anak Pada Siklus II Pertemuan III.....	56
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan I.....	57
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan II.....	58
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan III.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Pra Tindakan.....	45
Gambar 4.2 Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I Pertemuan I, II dan III.....	51
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan I, II dan III.....	59
Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus I.....	I61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 RPPM & RPPH
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Penulis
- Lampiran 5 Lembar Observasi Minat Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang penting khususnya bagi tumbuh kembang anak. Pendidikan bagi anak usia dini perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari para orang tua maupun pemerintah. Pembelajaran untuk anak usia dini memegang peranan penting bagi pendidikan selanjutnya dan menentukan tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek. Berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar *naqliyah* maupun dasar *aqliyah*. Begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini.

Masa usia dini disebut juga usia emas atau *the golden age*, dimana pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, sosial-emosional, kognitif, dan bahasa terjadi dengan pesat. Pertumbuhan dan perkembangan telah dimulai sejak

¹Undang- Undang RI No.20 Tahun 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.h. 3

lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Oleh karena itu, usia dini juga disebut usia emas atau *the golden age*.²

Begitu pentingnya masa usia dini, hingga ada teori yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun.³

Berdasarkan pernyataan di atas maka orang tua dan guru hendaknya memberikan stimulasi yang sesuai dengan tumbuh kembang dan kebutuhan anak usia dini. Tumbuh kembang anak usia dini sangat tergantung oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tua atau guru. Seluruh aspek perkembangan yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik maupun sosial-emosional berkembang pesat pada masa anak usia dini, sehingga diperlukan stimulasi dan pembelajaran yang tepat agar pertumbuhan anak optimal. Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek kognitif. Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu.

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Taman Kanak-Kanak (TK). Pengembangan kognitif dapat dilakukan melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dan lain-lain. Pengenalan konsep membilang merupakan hal penting dalam perkembangan kognitif anak. Pengenalan konsep membilang menjadi dasar pengetahuan angka dan matematika bagi anak untuk jenjang berikutnya. Oleh karena itu diperlukan pengenalan konsep membilang pada anak sejak dini. Pengenalan konsep bilangan

²Slamet Suyanto, (2005), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, h. 43

³Slamet Suyanto, (2005), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, h. 124

sangat baik bila diberikan kepada anak sedini mungkin. Tujuan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan adalah agar anak sejak dini dapat berfikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat disekitar anak. Pengenalan konsep membilang dapat dimulai pada anak.

Tadkiroatun Musfiroh berpendapat yang dimaksud anak kelompok A adalah anak usia 4-5 tahun, dimana pada usia ini anak sudah mampu untuk mengklasifikasikan benda berdasarkan satu katagori, di samping itu anak juga sudah mulai menunjukkan ketertarikan pada konsep bilangan dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur, dan membandingkan. Keterkaitan anak pada konsep bilangan dan kuantitas perlu difasilitasi dengan kegiatan belajar yang menarik pada anak.⁴

Oleh karena itu, pengenalan konsep bilangan perlu dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam buku Tadkiroatun Musfiroh bermain merupakan kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Pembelajaran membilang pada anak perlu didukung dengan permainan yang tepat dan menarik bagi anak. Pembelajaran mengenal konsep bilangan yang tidak didukung dengan permainan yang tepat dapat menghambat pada prosesnya sehingga hasil belajar anak tidak maksimal.

⁴Tadkirotun Musfiroh, (2006), *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional..h.165.

Pembelajaran membilang pada anak sebaiknya menggunakan benda-benda konkrit. Hal ini untuk memberikan kemudahan anak dalam memahami konsep membilang. Melalui benda-benda konkrit, pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu, pembelajaran melalui benda konkrit dapat memberikan pengalaman yang nyata pada anak. Anak dapat melihat dan menyentuh sendiri dalam membilang benda, tidak hanya melihat pada gambar saja.

Permainan bola merupakan salah satu alternatif konsep membilang pada anak kelompok A di TK/RA.⁵ Selain itu permainan ini menggunakan benda konkrit. Hal ini sesuai dengan cara berfikir anak usia dini yang bersifat konkrit. Namun yang terjadi saat ini di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa, kemampuan bahasa, fisikmotorik, nilai agama dan moral, serta sosial emosional telah berkembang sesuai harapan, namun pada perkembangan kognitif anak yaitu tentang kemampuan membilang anak masih belum berkembang. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, misalnya dalam menyebutkan lambang bilangan ataupun mengerjakan tugas seperti mengerjakan tugas menghubungkan jumlah gambar dengan angka yang sesuai dan mengelompokkan jumlah atau membilang banyaknya gambar.

Anak masih kesulitan dalam mengerjakan LKA tersebut. Banyak ditemukan kesalahan saat anak mengerjakan LKA, selain itu, dalam pemberian stimulasi khususnya dalam pembelajaran membilang, guru hanya menggunakan Lembar Kerja Anak(LKA) dan menuliskan di papan tulis, misalnya menebalkan angka, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

⁵ Satrock.Jhon.W, (2011), *Masa Perkembangan Anak Children Buku I Edisi 11*, Jakarta: Salemba Humanika, .h. 50

Ketidaktertarikan anak dalam pembelajaran ditunjukkan oleh perilaku mereka. Beberapa anak terlihat mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan pembelajaran dan penjelasan dari guru, serta ada anak yang bermain sendiri. Selain itu, saat mengerjakan LKA, beberapa anak terlihat terburu-buru mengerjakan karena ingin segera selesai dan keluar kelas untuk istirahat.

Berdasarkan hasil observasi pada anak di kelompok B bidang pengembangan kognitif merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh anak terutama dalam kegiatan menyebutkan bilangan. Dari 20 anak di kelompok B, terdapat 17 anak yang belum memahami konsep membilang. Anak-anak belum dapat membilang dengan tepat, mereka masih meloncat-loncat dalam membilang dan lupa bilangan berikutnya pada saat membilang gambar di papan tulis.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep membilang anak, dengan menggunakan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, yaitu dengan permainan. Hal ini sesuai dengan dunia anak yaitu dunia bermain yang merupakan kebutuhan bagi setiap anak.

Pembelajaran mengenal konsep bilangan di kelompok B diharapkan akan lebih menyenangkan dengan konsep permainan. Maka dalam hal ini harus diadakan perbaikan pembelajaran, sehingga peneliti memilih solusi dengan menggunakan permainan bola dikarenakan permainan bola memiliki kelebihan anak tidak hanya diam di tempat duduk memperhatikan penjelasan guru, namun

⁶Observasi, Tanjung Morawa. Senin 16 Juli 2018

anak terlihat langsung dalam permainan sebagai pelaku utama. Selain itu permainan bola belum pernah digunakan dalam pembelajaran membilang di kelompok B RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa. Oleh karena itu, bila pembelajaran kemampuan mengenal konsep bilangan ini menggunakan permainan bola.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk PTK dengan judul **”Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Menyebutkan Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Bola Di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Indefikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Belajar anak yang kurang memuaskan dalam hal kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif khususnya mengenai lambang bilangan.
2. Kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.
3. Kecerdasan Kognitif anak yang belum berkembang
4. Guru kurang kreatif, menarik, dan inovatif dalam menyampaikan materi kegiatan mengenal lambang bilangan.

C. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan kognitif anak sebelum melakukan kegiatan bermain bola dalam menyebutkan lambang bilangan di RaudhatulAthfal Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan bermain bola dalam meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak di Raudhatul Athfal Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2018/2019?
3. Apakah kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui bermain bola di Raudhatul Athfal Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kecerdasan Kognitif Anak Sebelum Diterapkan Kegiatan Bermain bola di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T. A. 2018/2019.
2. Pelaksanaan kegiatan bermain bola dalam menyebutkan lambang bilangan Dalam meningkatkan Kemampuan kognitif anak di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T. A. 2018/2019.
3. Kemampuan kognitif anak Dapat Ditingkatkan melalui Kegiatan Bermain Bola di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa T. A. 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara Teoritis dan Praktis.

1. Manfaat Teoritis

. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kemampuan kognitif anak. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penulis yang lain mengenai kemampuan kognitif anak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu dengan selesainya penelitian ini penulis jadi lebih memahami tentang adanya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain bola.

b. Bagi Guru

Peneliti ini dapat memberikan masukan dan pengalaman praktis untuk dijadikan pedoman dalam setiap pembelajaran terkhusus mengenai kemampuan kognitif anak.

c. Bagi Anak

Peneliti ini dapat membuat anak semakin senang dalam mengikuti pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Istilah “*Cognitive*” berasal dari kata *cognition* yang padanya *Knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *conginition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Bahwa kognitif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu. Artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu.⁷

Menurut Mahfudin Shalahudin dalam buku Harlock dinyatakan bahwa intelek adalah akal budi atau inteligensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir.⁸ Jean Piaget mendefinisikan *intellect* ialah akal budi berdasarkan aspek-aspek kognitifnya, khususnya proses-proses berpikir yang lebih tinggi. Sedangkan *intelligence* atau intelegensi menurut Jean Piaget diartikan sama dengan kecerdasan yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak secara adaptif termasuk kemampuan-kemampuan mental yang kompleks seperti berfikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensintesis,

⁷ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 31

⁸ Hurlock, Elizabeth B.(2007), *Perkembangan Anak Alih Bahasa*, Jakarta: Erlangga, h.231.

mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan. Menurut Resnick dan John, kognitif adalah semua proses mental yang terlibat dalam perolehan hasil pengetahuan, penggunaan pengetahuan. Informasi yang diberikan jangka pendek dalam jangka panjang.⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah proses mental yang terlibat dalam perolehan, hasil pengetahuan, penggunaan pengetahuan dan pengawalan proses mental. Informasi yang diberikan di padankan dan diklasifikasikan dengan informasinya yang tersimpan dalam ingatan jangka pendek dalam jangka panjang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sehingga mampu melakukan hubungan-hubungan dari proses berfikir.

Didalam ajaran Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan penginderaan dan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Penjelasan ini dapat ditemui dalam Al-qur'an surat an-Nahl/16:78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.¹⁰

⁹ Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid I. Alih bahasa*, Jakarta: Erlangga, 2010, h.235.

¹⁰ Masganti, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, h. 78

Begitu banyaknya nikmat yang telah diberikan Allah Swt kepada manusia, maka sudah seharusnya manusia mensyukurinya. Begitu juga dengan nikmat pendengaran, penglihatan, dan hati. Karena dengan bekal itulah manusia dapat melanjutkan hidup dan kehidupannya sampai akhir hayat. Allah swt berfirman dalam Alqur'an surat al-Mulk/67:23-24

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ هُوَ
الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur. Katakanlah: "Dia-lah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan".¹¹

Maksud dari ayat diatas adalah Perkembangan kognitif seorang anak juga terjadi melalui kontak sosial dan interaksi dengan orang lain dalam proses belajar. Suatu pembelajaran tidak hanya terjadi saat di sekolah atau dari guru saja, tetapi suatu pembelajaran dapat terjadi saat siswa bekerja menangani tugas-tugas yang belum pernah dipelajari di sekolah, namun tugas-tugas itu bisa dikerjakannya dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kognitif atau pemikiran adalah istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menjelaskan semua aktivitas

¹¹ Anggota IKAPI, (2003), Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung CV. Diponogoro, h. 563

mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan.¹²

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan salah satu perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan. Perkembangan ini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang penting pada masa usia dini. Perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahap praoperasional.

Dinamika perkembangan kognitif dibagi menjadi skema, adaptasi, asimilasi, akomodasi, dan *equilibration*. Skema merupakan potensi umum yang ada dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Contohnya, sewaktu dilahirkan, bayi mampu melakukan gerakan pantulan yang dikenali sebagai skema seperti gerakan mengisap, memandang, merasa, memegang, serta menggerakkan tangan dan kaki. Skema yang ada pada bayi akan menentukan bagaimana bayi merespon lingkungan sekitarnya. Asimilasi merupakan satu proses penyesuaian antara objek yang baru diperoleh dengan skema yang sudah ada. Asimilasi juga merupakan proses menggabungkan informasi baru dengan skema yang telah dimiliki. Melalui proses tersebut pengetahuan manusia selalu bertambah. Contohnya, seorang bayi yang menghisap dot botol susu, akan melakukan tindakan yang sama (menghisap) terhadap semua objek baru yang mereka temukan, seperti bola karet atau jempolnya.

Asimilasi terjadi ketika anak-anak menggunakan skema mereka sudah ada untuk berurusan dengan informasi. Akomodasi merupakan proses perubahan

¹² Asrul, Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 189.

skema, baik secara temporer maupun permanen agar sesuai dengan fakta di lingkungannya.¹³ Sesuatu Apabila anak belajar sesuatu yang baru dan belum pernah dikenalnya, maka informasi tersebut tidak bisa digabung dengan skema yang ada. Misalnya, anak melakukan tindakan yang sama terhadap ibu jarinya yaitu menghisap. Ini berarti bahwa anak telah mengubah dot botol susu menjadi ibu jari.

Dilihat dari tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget di atas, anak usia Taman Kanak-Kanak berada pada tahap praoperasional. Anak mulai proses berfikir yang lebih jelas dan menyimpulkan sebuah benda atau kejadian walaupun itu semua berada di luar pandangan, pendengaran, atau jangkauan tangannya. Anak mampu mempertimbangkan tentang besar, jumlah, bentuk, dan benda-benda. Melalui pengalaman konkrit. Kemampuan berfikir ini berada saat anak sedang bermain dan melakukan permainan. Dalam penelitian ini perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan berfikir anak yang ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya dalam hal kemampuan membilang.¹⁴

c. Tahapan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi untuk dapat berfikir. Perkembangan kognitif adalah gabungan dari kedewasaan otak dan sistem saraf, serta adaptasi dengan lingkungannya. Semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama

¹³ John.W. Santrock, (2011), *Masa Perkembangan Anak Children Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Humanika, h. 240.

¹⁴ Hibbana S Rahman, (2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah, h. 73

melalui empat tahapan Piaget¹⁵, yaitu: a. Tahap Sensomotorik, tahap Sensomotorik merupakan tahap pertama dalam perkembangan kognisi anak. Proses ini dimulai pada saat usia lahir hingga usia 2 tahun. Pada masa ini anak (bayi) belum membedakan dirinya dengan isi dunia yang lain. b. Tahap Praoperasional, Pada tahap ini, yaitu usia sekitar dua tahun sampai tujuh tahun anak semakin banyak belajar. Ia mulai membedakan dirinya dengan lingkungannya. Pada tahap ini cara berfikir anak masih didominasi oleh bagaimana hal-hal atau benda itu tampak. Mereka masih kesulitan untuk memikirkan dan menyatakan sesuatu yang tidak kelihatan bentuknya. Misalannya anak-anak belum bisa menyadari bahwa jumlah benda akan tetap sama walau pengaturannya berubah. c. Tahap Operasional Konkrit, tahap Operasional Konkrit dilalui anak pada usia sekitar 7 tahun sampai 11 tahun. Pada tahap ini anak mulai memiliki kemampuan berpikir melihat hal-hal di balik yang tampak bentuknya. Pada masa ini anak belum dapat menjelaskan alasan mengapa hal itu demikian. d. Tahap Operasional Formal, kemampuan berfikir pada tahap operasional formal dilalui anak sekitar usia 11 tahun ke atas. Anak sudah mulai dapat berfikir logis seperti orang dewasa. Ia sudah mulai menggunakan aturan-aturan formal dan logika dalam berfikir, melihat sesuatu dan memecahkan masalah yang ada. Sejalan dengan penambahan usia kematangan berfikir juga mencapai puncaknya.

Allah berfirman dalam Alqur'an Surat al-Qashash/28:14 sebagai berikut:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ رَاسَتْوَىٰ ۖ وَأَتَيْنَهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾

¹⁵Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 105-108

Artinya: Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akal nya, Kami berikan ke- padanya Hikmah (kenabian) dan pengetahuan. dan Demikianlah Kami memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁶

d. Ciri – ciri Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 tahun

Pengambagan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak. Kemampuan kognitif anak usia empat dan lima tahun adalah sebagai berikut: menghitung dan menyentuh empat benda atau lebih, menyadari beberapa angka dan huruf, dan mengemukakan urutan angka sampai sepuluh.

Sedangkan Suharsimi Arikunto dalam Sujiono mengemukakan bahwa potensi yang ingin dikembangkan pada diri anak ada empat aspek, salah satunya adalah dimensi pengembangan kognitif. Aspek-aspek perkembangan kognitif seharusnya dimiliki oleh anak khususnya dalam bidang matematika ialah: mengenal bilangan dan lambang bilangan 1-10, membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda), dan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan (anak tidak disuruh menulis).¹⁷

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah menghitung 1-10 dan penjumlahan sampai dengan 10 tanpa salah. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, tingkat pencapaian perkembangan kognitif , pada anak usia 4-5 tahun antara lain: mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.¹⁸

¹⁶ Masganti Sit, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, h. 92.

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka (2009), h.95

¹⁸ Depdiknas. (2009), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009*

e. Jenis Bermain dalam Mengembangkan Kognitif AUD

Aktivitas bermain ini berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Keterlibatan kognitif dalam kegiatan bermain ini bergerak dari pelibatan kemampuan kognitif secara sederhana kepada kemampuan kognitif yang lebih tinggi. Adapun jenis-jenis bermain tersebut adalah: a). Bermain Kosntruktif: sejalan dengan perkembangan kognitifnya, anak melakukan permainan kosntruktif. Kegiatan bermain diantaranya dilakukan anak dengan jalan menyusun balok-balok kecil menjadi suatu bangunan. b). Bermain untuk pengembangan kemampuan dasar IPA yaitu jenis bermain ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dasar IPA di Taman Kanak-kanak. Oleh sebab itu, permainan ini syarat dengan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas kognitif. c). Bermain matematika, yaitu seperti permainan yang dilakukan dalam bermain IPA, permainan matematika juga salah satu bentuk permainan yang melibatkan aktivitas kognitif dari tingkat sederhana ke tingkat yang lebih kompleks seperti menyebutkan angka, mencocokkan angka dengan jumlah benda yang sesuai dengan angka.¹⁹

B. Kemampuan Mengenal Konsep Membilang Anak Usia Dini

1. Pengertian Bilangan

Salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun ialah pengembangan kepekaan pada bilangan. Konsep bilangan dan keselarasan bilangan satu lawan satu menjadi lebih solid

¹⁹ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 89-90

bagi anak-anak usia lima tahun. Anak-anak melakukan lebih banyak usaha untup menetapkan nilai bilangan pada benda yang mereka hitung.²⁰

Sistem bentuk bilangan adalah metode mengingat bilangan dengan mengasosiasikannya dengan benda/gambaran tertentu. Jadi jika anak memiliki bilangan untuk diingat, maka ia bisa mengasosiasi digit tersebut dengan gambaran dan membuat ceritanya secara kreatif.²¹

Bilangan merupakan salah satu unsur mendasar dalam matematika yang penting dipelajari oleh anak usia dini. bilangan merupakan salah satu unsur yang bersifat mendasar didalam matematika. ketika anak sudah mengenal konsep membilang, mereka akan tertarik untuk mempelajari matematika lebih lanjut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bilangan didefinisikan sebagai berikut: Banyaknya benda dan sebagainya, jumlah. Satuan jumlah, satu dan tiga adalah bilangan ganjil. Matematika satuan dalam *system matematis* yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan.²²

Menurut Sudaryanti, bilangan adalah suatu konsep matematika yang bersifat abstrak yang sangat penting untuk anak sebagai landasan dasar penguasaan konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya. Macam-macam bilangan antara lain adalah bilangan kardinal, bilangan ordinal, bilangan

²⁰Carol Seefeldt, dkk, (2008), *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Jakarta: PT Indeks, h. 392-393.

²¹Femi Olivia, (2011), *Good Memory Building*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, h. 108.

²²Sriningsih, (2009), *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*, Bandung: Pustaka Sebelas, h. 145.

asli, bilangan komposit (positif), bilangan sempurna, bilangan cacah, bilangan bulat, bilangan pecahan.²³

Dalam penelitian ini, bilangan merupakan konsep matematika yang menunjukkan banyaknya benda. Pada bilangan terdapat unsur-unsur penting seperti, nama, urutan, lambang, jumlah, dan bilangan itu sendiri bersifat abstrak. Bilangan merupakan lambang atau simbol dari angka. Bilangan merupakan bagian dari pengalaman anak sehari-hari, karena anak usia dini belajar mengenai nama lambang bilangan tetapi mereka tidak mampu menilai lambang-lambangnyanya. Anak dapat menyebutkan angka satu tetapi anak tidak mengerti seperti apa angka satu atau apa yang dikatakannya. Beberapa anak usia dini belajar mengenai nama-nama lambang bilangan tetapi mereka tidak mampu menilai lambang-lambangnyanya. Misalnya anak menyebutkan angka tiga tetapi anak tidak mengerti seperti apa angka tiga ataupun anak menghitung satu, dua, tiga, dan seterusnya tetapi tidak memahami hubungan satu sama lain.

2. Tahapan Kemampuan Membilang Anak Usia Dini

Kemampuan anak membilang mengalami beberapa tahapan perkembangan. Menurut Herman dalam Sriningsih tahapan kemampuan membilang pada anak usia dini lima hingga enam tahun di bagi menjadi 3 yaitu:

a. Membilang dengan menunjuk. Pada tahap membilang dengan menunjuk, anak dapat membilang dengan menunjuk objek yang dihitung dan menyebutkan bilangan yang benar Setelah menunjuk objeknya. b. Tahap kedua yaitu membilang dengan melanjutkan. Anak yang memasuki tahap ini sudah bisa

²³Sudaryanti, (2006), *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*, Yogyakarta:FIP UNY, h. 167

membilang dari berapapun awalnya. Misalnya, anak sudah bisa melanjutkan membilang mulai dari tujuh dan melanjutkannya hingga delapan. c. Membilang dengan melanjutkan. Anak mulai memasuki tahapan membilang mundur setelah tk berada pada tahapan membilang dengan menunjuk dan membilang dengan melanjutkannya.²⁴

Sriningsih dalam buku Khadijah mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret.²⁵

3. Bermain dan Permainan

a. Pengertian Bermain dan Permainan

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar.²⁶

Bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat. Adapun yang dimaksud bermain adalah melakukan sesuatu untuk senang-senang.²⁷ Bagi anak, bermain adalah kegiatan yang mereka

²⁴Moeslichatoen.R, (2004) *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* : Rienekan Cipta.

²⁵ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 144

²⁶Nurussakinah Daulay, (2015), *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing, h. 136.

²⁷ M. Fadlillah, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, h. 25.

lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan.²⁸

Permainan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya di luar rumah bermain dengan teman-temannya di banding terlibat dalam aktivitas lain. Permainan bagi anak-anak adalah suatu bentuk aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan semata-mata untuk aktivitas itu sendiri, bukan karena ingin memperoleh sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Hal ini adalah karena bagi anak-anak proses melakukan sesuatu lebih menarik daripada hasil yang akan didapatkannya.²⁹

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan maknanya dalam bermain yaitu: aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan. Kondisi untuk memperoleh kesenangan seperti ini dapat dijumpai dalam hadist rasul, antara lain sebagai berikut:

Adapun hadist tentang bermain yaitu hadist riwayat bukhari:

حدثنا إبراهيم بن موسى أخبرنا هشام عن معمر عن الزهري عن ابن
المسيب عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : بينا الحبشة يلعبون عند النبي
صلى الله عليه و سلم بجراهم دخل عمر فأهوى إلى الحصى فحصبهم بما
فقال (دعهم يا عمر) . وزاد علي حدثنا عبد الرزاق أخبرنا معمر في
المسجد

²⁸ Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 118.

²⁹ Desmita, (2013), *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 141.

Terjemah: “ *Dari Abu Hurairah r.a ujarinya: ketika orang-orang Habsyi bermain tombak di hadapan Rasulullah saw, tiba-tiba datang Umar bin al-Khattab r.a lalu ia mengambil batu-batu kecil dan mereka dilontari dengan batu-batu tersebut, Rasulullah SAW bersabda: “biarkanlah mereka bermain hai Umar”, dan Ali menambahkan bahwa telah menceritakan kepada kami Abdur Razak yang juga telah menceritakan kepada kami Makmar tentang hal itu yang terjadi dari masjid”.* (H.R Bukhari).³⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan hadist tersebut bahwa bermainpun diperkenankan dalam ajaran Islam, karena diperlukan dalam kehidupan manusia untuk memperoleh kesenangan. Kegiatan bermain tidak terikat pada waktu tertentu kapan saja dikehendaki dapat dilakukan.

Permainan menurut Piaget ialah media yang meningkatkan perkembangan kognitif anak. Misalnya: anak-anak yang baru saja menjumlahkan atau mengalihkan mulai bermain dengan angka melalui cara yang berbeda dan bila mereka berhasil menyelesaikan dengan baik mereka akan tertawa dan merasa bangga. Permainan imajiner dan permainan yang kreatif juga meningkatkan perkembangan kognitif.

b. Karakteristik Bermain dan Permainan Anak Usia Dini

Bermain merupakan proses belajar bagi anak dan memiliki karakteristik khusus. Menurut Anita Yus menyatakan bahwa karakteristik bermain adalah sebagai simbolis, memiliki makna, bersifat suatu aktivitas yang menyenangkan, dan dilakukan atas kemauan sendiri. Beberapa karakteristik bermain, antara lain:

- a. Bermain dilakukan secara sukarela.
- b. Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan, mengasyikkan, dan menggairakan.
- c. Bermain dilakukan tanpa “iming-iming” apapun.
- d. Bermain lebih mengutamakan kegiatan daripada tujuan.

³⁰ Atik Wartini & Muhammad Askar, (2015), *Al-Quran Dan Pemanfaatan Permainan Edukatif Pada Anak Usia Dini* (Jurnal), (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017, pukul 15:25)

tujuan bermain adalah aktivitas itu sendiri. e. Bermain menuntut partisipasi aktif baik fisik maupun psikis. f. Kegiatan bermain yang bebas. g. Bermain sifatnya spontan. h. Makna dan kesenangan bermain ditentukan oleh anak itu sendiri yang sedang bermain.³¹

c. Jenis-Jenis Permainan untuk Anak Usia Dini

Bermain merupakan dunia anak usia dini. Melalui bermain, anak belajar mengenal diri mereka dan lingkungan sekitar mereka. Jenis-jenis permainan untuk anak usia dini juga beraneka ragam.

Menurut Toho Cholik dan Rusli Lutan, jenis permainan dibagi menjadi permainan kecil, permainan besar, permainan bola kecil, permainan bola besar. Permainan kecil adalah jenis permainan yang tidak mempunyai peraturan-peraturan yang baku, baik peraturan tentang fasilitas, perlengkapan, maupun peraturan permainan dan perwasitan. Permainan ini terdiri dari beberapa bentuk permainan dan dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat.³²

Contoh permainan kecil tanpa alat misalnya permainan meniru gerakan binatang, menirukan gerakan orang, dan permainan untuk meningkatkan ketangkasan. Permainan kecil dengan menggunakan alat dapat dilakukan dengan menggunakan alat bola maupun non bola. Permainan besar merupakan jenis permainan yang memiliki peraturan-peraturan baku, baik peraturan tentang fasilitas, perlengkapan, maupun peraturan permainan dan perwasitan. Pada umumnya, permainan ini telah memiliki induk organisasi tingkat nasional maupun

³¹ Anita Yus, (2011), *Penilaian Perkembangan belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta:Kencana, h.26.

³² Toha Cholik M & Rusli Lutan, (2006), *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, h.34

internasional. Contoh permainan besar misalnya bola voley, bola basket, dan sepak bola. Permainan bola besar merupakan suatu jenis permainan yang dalam pelaksanaan menggunakan bola besar. Menurut uraian di atas, permainan terdiri dari beberapa jenis tersebut hendaknya diajarkan pada anak sesuai dengan kemampuan dan perkembangan mereka. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengikuti jalannya permainan dan tertarik untuk bermain. Selain itu permainan hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga anak tidak sibuk dengan kegiatannya sendiri dan mengikuti permainan hingga akhir. Jenis permainan dalam penelitian ini bola berukuran kecil. Bola yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola berukuran kecil sebesar bola kasti namun lebih ringan dan berwarna-warni (bola warna).

d. Manfaat Bermain dan Permainan

Dalam dunia anak usia dini, bermain dan belajar tidak dapat dipisahkan. Hal ini masih sangat sulit diterima baik oleh kalangan pendidik maupun orang tua. Melalui permainan, kita sebagai orang tua ataupun orang dewasa dapat mengajarkan berbagai hal yang ingin kita tingkatkan pada anak seperti mengenai budi pekerti, matematika, membaca.

Menurut Nakita dalam Kamtini dan Husni Wardi Tanjung manfaat bagi anak sebetulnya sangat variatif. Ia merinci beberapa manfaat bermain meliputi tiga ranah, yaitu: ³³ a. Fisik-motorik. Anak akan terlatih motorik kasar dan halus. Dengan bergerak, ia akan memiliki otot-otot tubuh yang terbentuk secara baik dan lebih sehat secara fisik. b. Sosial-emosional. Anak merasa senang

³³ ³³ Kamtini dan Husni Tanjung, (2005), *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional) Ibid. h.67

karena adanya teman bermainnya. Di tahun-tahun pertama kehidupan, orang tua merupakan teman bermain yang utama bagi anak. Ini membuatnya merasa disayang dan ada kelekatan dengan orang tua, selain itu anak juga belajar komunikasih dua arah. c. Kognisi. Anak belajar mengenal atau mempunyai pengalaman kasar halus, rasa asam, manis, dan asin. Ia pun belajar perbedaharaan kata, bahasa, dan berkomunikasi timbal balik. d. Bermain juga dapat memberikan manfaat untuk perkembangan aspek kognitif anak. Banyak konsep dasar yang dapat dipelajari atau diperoleh anak usia dini melalui bermain.

Dalam penelitian ini, bermain dan permainan yang dilakukan oleh anak memberikan manfaat bagi anak, baik manfaat secara umum maupun secara manfaat bagi perkembangan aspek kognitif anak. Bermain bermanfaat bagi anak untuk dapat melakukan penyesuain terhadap lingkungan mereka dan belajar untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Tujuan bermain, a. Memperoleh pengetahuan, keterampilan,uasi dan perilaku. b. Mempelajari konsep. c. Pengembangan keterampilan fisik. d. Penguasaan situasi hidup. e. Proses mempraktekkan bahasa. f. Pengembangan kemahiran keterampilan. g. Peningkatan harga diri. h. Mempersiapkan bagi kedewasaan hidup dan peran (sebagai contoh mempelajari bagaimana menjadi pribadi yang mandiri, membuat keputusan, bekerja sama dengan orang lain).³⁴

e. Fungsi Bermain Bagi Anak Usia Dini

Permainan dan bermain memiliki arti dan makna tersendiri bagi anak. Permainan mempunyai arti sebagai sarana mensosialisasikan diri (anak) artinya

³⁴ Syafaruddin, (2011), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 108.

permainan digunakan sebagai sarana membawa anak ke masyarakat, mengenal dan menghargai masyarakat. Permainan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dan potensi diri anak.

4. Permainan Bola

a. Pengertian Permainan Bola

Menurut Santrock, permainan adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri dan untuk memperoleh kenikmatan yang melibatkan aturan dan seringkali kompetensi dengan satu orang atau lebih.³⁵

Toho Cholik dan Rusli Lutan memaparkan bahwa permainan terdiri dari beberapa bentuk permainan dan dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Permainan bola merupakan kegiatan bermain yang dilakukan dengan alat bola dengan aturan yang telah ditentukan dan dilakukan secara menyenangkan.³⁶

Berdasarkan uraian diatas bola yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola kecil yang berukuran sebesar bola kasti namun lebih ringan dan berwarna-warni. Bola warna ini banyak dijual di pasaran.

b. Manfaat Permainan Bola

Berdasarkan uraian tentang manfaat bermain yang dijabarkan oleh Andang Ismail, peneliti mengambil kesimpulan tentang manfaat permainan bola warna, yaitu: a. Anak saling mengenal satu sama lain dan bersosialisasi melalui

³⁵Satrock.Jhon.W, (2011), *Masa Perkembangan Anak Children Buku I Edisi 11*, Jakarta: Salemba Humanika, h.49

³⁶ Toho Cholik dan Rusli Lutan, (2006), *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, h. 101

permainan yang berlangsung. b. Mengenalkan anak pada permainan bola warna. c. Memberi kesempatan anak memperoleh kesempatan fantasi. d. Melatih anak untuk mengendalikan emosi saat permainan berlangsung. e. Memberikan suasana gembira dan senang pada anak melalui permainan bola warna. f. Melatih anak untuk dapat mematuhi peraturan permainan.³⁷

c. Langkah-langkah pembelajaran

a. Pengelolaan kelas Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam satu hari. b. Langkah-langkah kegiatan. 1. Kegiatan Awal. a) Pembelajaran diawali dengan berdoa. b) Guru melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak tentang tema pada satu hari tersebut. b) Guru mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 2. Kegiatan Inti. a) Kegiatan inti berupa kegiatan tentang membilang dan permainan bola warna. Selain itu anak juga mengerjakan LKA tentang membilang. b) Kegiatan Akhir Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam. c. Penilaian peneliti bersama guru melakukan observasi terhadap perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung.

d. Cara Melakukan Permainan Bola

Langkah-langkah pembelajarn dengan permainan bola yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: a. Pengelolaan kelas Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan permainan bola yaitu bola-bola kecil beraneka warna dan keranjang plastik. b. Langkah-langkah kegiatan. a).

³⁷ Andang Ismail, (2007), *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media, h. 59

.kegiatan Awal. 1). Guru mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran menggunakan bola warna. 2). Guru bercakap-cakap kepada anak tentang materi pembelajaran yang akan digunakan. b). kegiatan Inti. Anak dengan bimbingan guru melakukan kegiatan membilang dengan menggunakan bola warna yang telah disiapkan. Permainan bola warna ini dilakukan dengan sistem kompetisi dan membagi anak menjadi 2 kelompok. Kelompok yang menang suit maju ke depan terlebih dahulu untuk melakukan permainan. Kelompok yang paling banyak membilang bola dengan benar menjadi pemenangnya. c). kegiatan Akhir. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang sudah dikerjakan. 1). Penilaian Peneliti bersama guru melakukan observasi terhadap perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh HardiaSafitri berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B TK Wulele Sanggula II Kendari”³⁸

Dari hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan pada anak didik kelompok B Taman Kanak-kanak Wulele Sanggula II Kendari dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan kemampuan kognitif anak sesuai indikator kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi awal secara klasikal anak didik memperoleh nilai sebesar 30,7%. Hasil penelitian, kemampuan kognitif pada siklus I tercapai 61,6%, dimana ada 1 anak yang mendapat nilai bintang

³⁸ E-Jurnal, *Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Bermain Bola* (2016).<http://eprints.uny.ac.id/33700/1/Imroatun%20Khasanah-12111244012.pdf>.
<https://media.neliti.com/media/publications/117401-ID-peningkatan-kecerdasan-kognitif-melalui.pdf>. Pada Tanggal 12 Desember 2017, pukul 10.47

(****) atau berkembang sangat baik (BSB), 7 anak yang mendapat nilai bintang (***) atau berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II diperoleh persentase sebesar 84,6% ketuntasan secara klasikal yaitu 7 anak yang mendapat nilai bintang (****) atau berkembang sangat baik (BSB), dan 4 anak yang mendapat nilai bintang (***) atau berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan: melalui aktivitas mengajar guru dalam menggunakan media kartu bergambar melalui pembelajaran berhitung pada siklus I tercapai 71,4%. Aktivitas belajar anak dalam menggunakan media kartu bergambar melalui pembelajaran berhitung pada siklus I tercapai 75%. Hasil evaluasi kemampuan berhitung anak pada siklus I tercapai 61,6% atau 8 orang dari 13 orang anak yang mengikuti pembelajaran. Aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media kartu bergambar melalui pembelajaran berhitung pada siklus II tercapai 92,8%. Aktivitas belajar anak dengan menggunakan media kartu bergambar melalui pembelajaran berhitung pada siklus II tercapai 85,7%. Hasil evaluasi kemampuan berhitung anak pada siklus II tercapai 84,6% atau 11 orang dari 13 orang anak yang mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, maka kemampuan kognitif anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Wulele Sanggula II Kendari dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu bergambar.³⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Poni Roika Sari yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kelereng Pada PAUD Harapan Bunda Kecamatan Suka Bumi Bandar

³⁹ Hardia syafitri, (2016), *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B TK Wulele Sanggula II Kendari*, diakses tanggal 20 Januari 2018, jam 16:50.

Hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus dan setiap siklus dilakukanselama dua kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatankemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A PAUDHarapan Bunda Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung tahun ajaran 2016, hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada setiap siklusnya.⁴⁰

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan bermain bola bisa dijadikan alternative dalam memecahkan masalah pembelajaran karena bermain merupakan dunia anak. Melalui kegiatan bermain dapat menstimulasi perkembangan dan kemampuan anak, khususnya kemampuan kognitif. Melalui kegiatan bermain anak lebih antusias dalam menerima setiap kegiatan pembelajaran, karena judul yang saya pilih itu sangat menarik bagi saya, karena dunia anak dunia bermain.

Anak tidak siap untuk mengikuti pembelajaran. Anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Anak kesulitan dalam menyebutkan lambang bilangan. Anak kurang memahami lambang bilangan.Penerapan metode bermain bola dalam menyebutkan lambang bilangan.

Guru menyampaikan tujuan dan tema secara jelas. Guru mengatur tempat duduk. Guru meletakkan alat peraga yang digunakan. Guru melaksanakan kegiatan pembukaan dan penutup. Guru menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan. Guru menetapkan teknik bernyanyi dengan baik dan benar.

⁴⁰ Poni Roika Sari, 2016, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kelereng Pada PAUD Harapan Bunda Kecamatan Suka Bumi Bandar*, diakses tanggal 20 Januari 2018, jam 16:47.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah kegiatan bermain bola dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menyebutkan lambang bilangan di RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tepat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembuatan.⁴¹ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan⁴².

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Namun ada hal yang sangat perlu dipahami bahwa penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasa, melainkan harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya.⁴³

Fungsi PTK, yaitu sebagai alat untuk mengatasi masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas. Alat pelatihan dalam jabatan, membekali guru dengan keterampilan dan metode baru, serta mendorong timbulnya kesadaran diri. Alat untuk memasukkan ke dalam sistem yang ada (secara alami) pendekatan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara: h.19.

⁴² Johni Dimiyanti, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h. 116.

⁴³ Iskandar, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Press Group. h.5

tambahan atau inovatif. Alat untuk meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dengan peneliti. Alat untuk menyediakan alternatif bagi pendekatan yang subjektif, impresionistik terhadap pemecahan masalah kelas.⁴⁴

B. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menjadi subjek penelitian adalah anak didik RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 13 orang dengan jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 10 orang.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan peneliti serta siklus peneliti sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelompok Raudathul Athfal Nurul Ittihadiyah yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli sedang Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester kedua tahun pembelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

⁴⁴ Medi Yanto, (2013), *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset. h.21

D. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, penelitian terlebih dahulu melaksanakan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru terlebih dahulu dan melihat kemampuan/perkembangan kognitif anak, melalui observasi tersebut bahwa kurang berminat dengan permainan tersebut sehingga perkembangan kognitif anak masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan permainan bola diadakan diawal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.

b. Menyiapkan seluruh peralatan permainan yang terdiri dari bola

c. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPPH

yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran melibatkan kecerdasan kognitif anak diawal pembelajaran yaitu melalui permainan bola. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai permainan bola.

3. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal – hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan permainan bola.

Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

a. Peneliti melakukan observasi terhadap kecerdasan kognitif anak dengan berbagai indikator, seperti mengetahui berbagai bentuk, warna, dan kemampuan menghitung anak. Anak mengikuti permainan dengan panduan terlebih dahulu yang dicontohkan guru. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (*checlist*) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan permainan menyebutkan lambang bilang dalam bermain bola.

b. Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana guru mengajarkan permainan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola pada anak, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kecerdasan kognitif anak yang dicapai selama tindakan.

4. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kecerdasan kognitif anak melalui permainan bola. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

a. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses peningkatan kecerdasan kognitif anak dilakukan dengan memberikan anak waktu yang lebih banyak untuk melakukan permainan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu menyelesaikan menghitung dalam bermain bola secara lebih baik.

3. Tahap pengamatan (observasi)

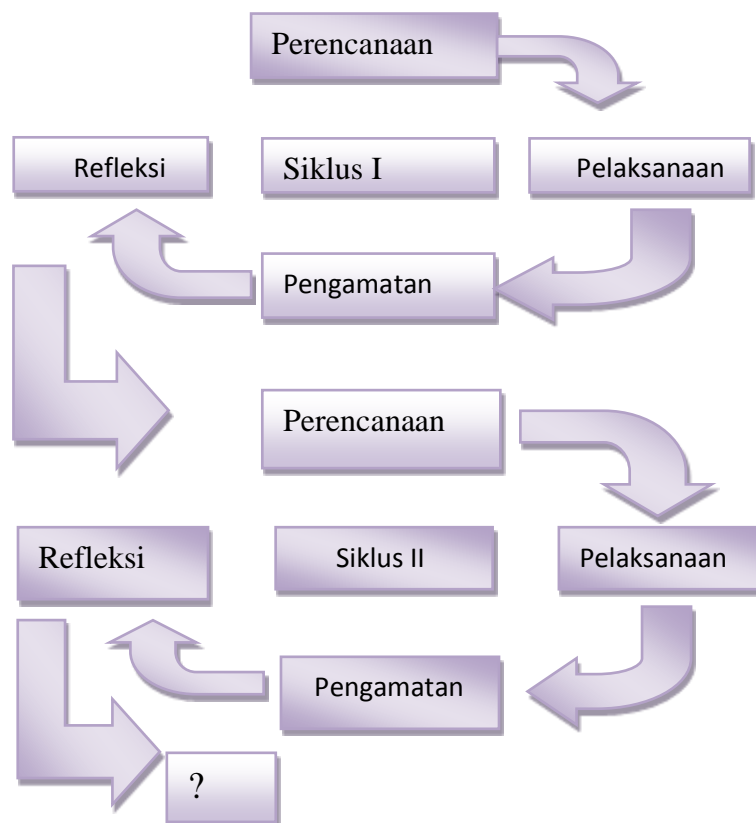
Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal – hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta

hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan permainan bola dalam menyebutkan lambang bilangan.

4. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kecerdasan kognitif melakukan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Refleksi siklus I digunakan sebagai acuan I, digunakan sebagai acuan untuk rencana tidak lanjut pembelajaran selanjutnya. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah PTK yang diperoleh dari model Kemmis dan MC Taggart.⁴⁵



⁴⁵ Arikunto, (2006), *Perencanaan Pembelajaran Surakarta*, Jakarta: Citra Pustaka, h. 16.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. a. Teknik Observasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, dan dokumentasi. Observasi adalah dasar semua pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif dalam menyebutkan lambang bilangan melalui kegiatan bermain bola. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan memberikan skor jika hal yang diamati. b. Teknik wawancara dilakukan kepada guru dan anak yang menjadi subjek peneliti. Wawancara dilakukan kepada guru dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang biasa dialami oleh anak dalam mengingat angka. Wawancara akan dihentikan jika tujuan peneliti telah dicapai. c. Teknik Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan lembar kerja Anak. Menurut Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Oleh karena itu, dokumentasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Bumi Aksara, .h.31

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: a. Tes. Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar anak dengan menggunakan alat indera. Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan kognitif dalam menyebutkan lambang bilangan melalui kegiatan bermain bola. Adapun kisi-kisi observasi bisa ditampilkan dalam tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. 1. Kisi-kisi instrument lembar observasi perkembangan kognitif anak usia dini

No	Dimensi	Indikator	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu Melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Anak belum mampu melakukan gerakan bermain bola dan bermain angka	Anak sudah mulai mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan tanpa bola	Anak sudah mampu menyebutkan lambang bilangan tanpa bola dengan lancar dan benar
2	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak dapat menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-20	Anak belum dapat menangkap bola dan menghitung lambang bilangan 1-20	Anak dapat menangkap bola satu persatu sambil menyebutkan bersama sama lambang bilangan	Anak dapat melempar dan menangkap bola berkeliling sambil menyebutkan bilangan 1-20	Anak sudah mampu melempar dan menangkap bola secara bersama-sama dengan benar
3	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Anak dapat melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Anak belum dapat melempar dan menangkap bola dengan sendiri	Anak sudah mulai mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri	Anak mampu melempar dan menangkap sambil berjalan tanpa jatuh	Anak sudah mampu melempar dan menangkap bola dengan lancar
4	Kelancaran menyebut lambang	Mampu menyebutkan lambang	Anak belum mampu menyebutkan	Anak sudah mulai mampu menyebutkan	Anak mampu melakukan menyebutkan	Anak sudah mampu menyebutkan

	bilangan setelah bermain bola	bilangan setelah bermain bola	lambang bilangan setelah bermain bola	lambang bilangan setelah bermain bola	lambang bilangan setelah bermain bola	lambang bilangan setelah bermain bola
5	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Anak belum mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola hanya dengan menggunakan tangan	Anak mulai mampu melempar dan menangkap bola dengan gerakan tangan dan kaki sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak mampu melakukan gerakan tangan dan kaki dalam melempar dan menangkap bola dengan seimbang	Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan dan kaki dengan benar
6	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak belum mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak sudah mulai mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Anak sudah mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan

Kriteria Penilaian :

BB (1) = Belum Berkembang (Kurang Baik)

MB (2) = Mulai Berkembang (Baik)

BSH (3) = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)

BSB (4) = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

Skala Penilaian :

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

1. Skor tertinggi tiap indikator adalah 4
2. Skor terendah tiap indikator adalah 1
3. Kriteria motorik kasar melalui tari kreasi keseluruhan dibuat dalam 4 kelompok, yaitu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang di peroleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun untuk menghitung presentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

Analisis data dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan pada penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{fn}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pi = Hasil pengamatan

f = Jumlah skor yang diperoleh anak

n = Jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator)

100% = Angka Ketetapan⁴⁷

Untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus

$$X =$$

X = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai anak

N = Jumlah anak

⁴⁷ Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011).
h. 162

Tabel 3. 2. Interpretasi Kemampuan Kognitif Anak

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
>80%	Berkembangan Sangat Baik
60%-79%	Berkembangan Sesuai Harapan
40%-59%	Mulai Berkembangan
20%-39%	Belum Berkembangan

Tindakan dalam penelitian ini akan dinyatakan berhasil jika di dalam kegiatan bermain bola dalam menyebutkan lambang bilangan 75% (13 Anak) dari 17 anak usia dini di RA Nurul Ittihadiyah peningkatan kognitif anak dalam menyebutkan lambang bilangan bermain bola pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan kognitif anak pada kelompok B di RANurul Ittihadiyah, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 13 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut dengan menggunakan rumus $P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$ yaitu :

Tabel 4.1

Hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan

No.	Pra Tindakan			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	10	41,7	MB
2.	2	8	33,3	MB
3.	3	8	33,3	MB
4.	4	6	25	BB
5.	5	10	41,7	MB
6.	6	8	33,3	MB
7.	7	8	33,3	MB
8.	8	6	25	BB
9.	9	10	41,7	MB
10.	10	6	25	BB
11.	11	8	33,3	MB
12.	12	8	33,3	MB

13.	13	8	33,3	MB
Jumlah Nilai Anak		108		
Rata-rata		8,3		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data awal peningkatan kecerdasankognitif anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 8,3. dari 13 anak, 3 anak masih dikategorikan belum berkembang (23,1 %), 10 anak masih dikategorikan mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak belum meningkat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran tentang peningkatan kecerdasan kognitif anak, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan permainan yang tepat untuk menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan kinestetik anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 4.2

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif anak
pada Pra Tindakan**

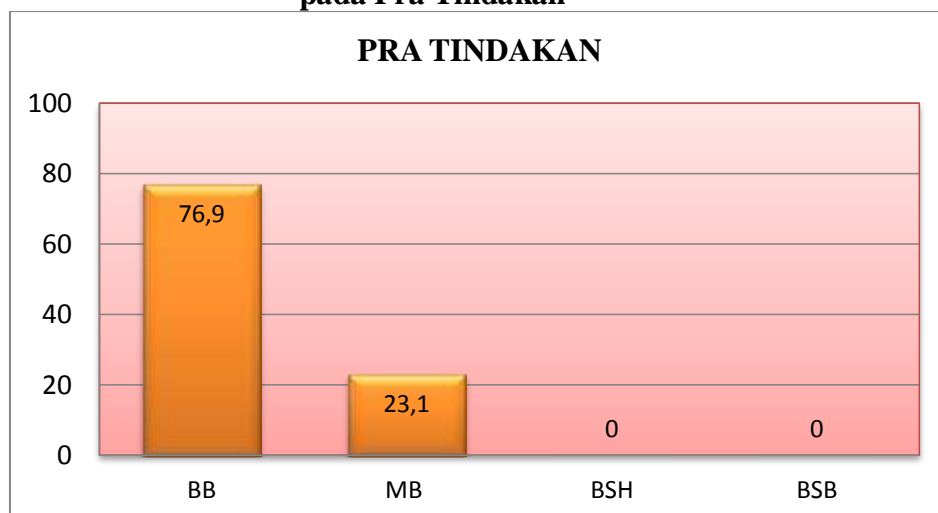
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai

				Harapan (BSH)
3.	7-12	3	23,1	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	10	76,9	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak dalam menyebutkan lambang bilangan anak masih rendah, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga anak merasa jenuh dan bosan. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Nurul Ittihadiyah, dari data pada tabel 4.1 yang berupa hasil observasi pratindakan kemampuan kognitif anak di RA Nurul Ittihadiyah dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:

Gambar 4.1

Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak pada Pra Tindakan



2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan bermain bola diadakan diawal pembelajaran inti, dimana anak-anak masih bersemangat.
- 2) Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu bola
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil pertemuan pra siklus yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan kinestetik anak masih rendah, untuk itu penulis melanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di Ra Al-Ikhlas menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus I dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan kognitif anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I

No.	Pertemuan I			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	10	41,7	MB
2.	2	9	37,5	MB
3.	3	8	33,3	MB
4.	4	6	25	BB
5.	5	11	45,8	MB
6.	6	10	41,7	MB
7.	7	10	41,7	MB
8.	8	8	33,3	MB
9.	9	11	45,8	MB
10.	10	8	33,3	MB
11.	11	10	41,7	MB
12.	12	10	41,7	MB
13.	13	10	41,7	MB
Jumlah Nilai Anak		121		
Rata-rata		9,3		

Tabel 4.4

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus I

No.	Pertemuan II			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	11	45,8	MB
2.	2	10	41,7	MB
3.	3	10	41,7	MB
4.	4	7	29,2	MB

5.	5	12	50	MB
6.	6	11	45,8	MB
7.	7	12	50	MB
8.	8	10	41,7	MB
9.	9	12	50	MB
10.	10	10	41,7	MB
11.	11	11	45,8	MB
12.	12	11	45,8	MB
13.	13	12	50	MB
Jumlah Nilai Anak		139		
Rata-rata		10,7		

Tabel 4.5

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan kognitif Anak Pada Siklus I

No.	Pertemuan III			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	12	50	MB
2.	2	11	45,8	MB
3.	3	11	45,8	MB
4.	4	9	37,5	MB
5.	5	14	58,3	BSH
6.	6	12	50	MB
7.	7	13	54,2	BSH
8.	8	11	45,8	MB
9.	9	14	58,3	BSH
10.	10	11	45,8	MB
11.	11	13	54,2	BSH
12.	12	12	50	MB

13.	13	13	54,2	BSH
Jumlah Nilai Anak		156		
Rata-rata		12		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 9,3. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 10,7. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 12. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	12	92,4	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	1	7,6	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.7

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	13	100	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.8

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus I Pertemuan III**

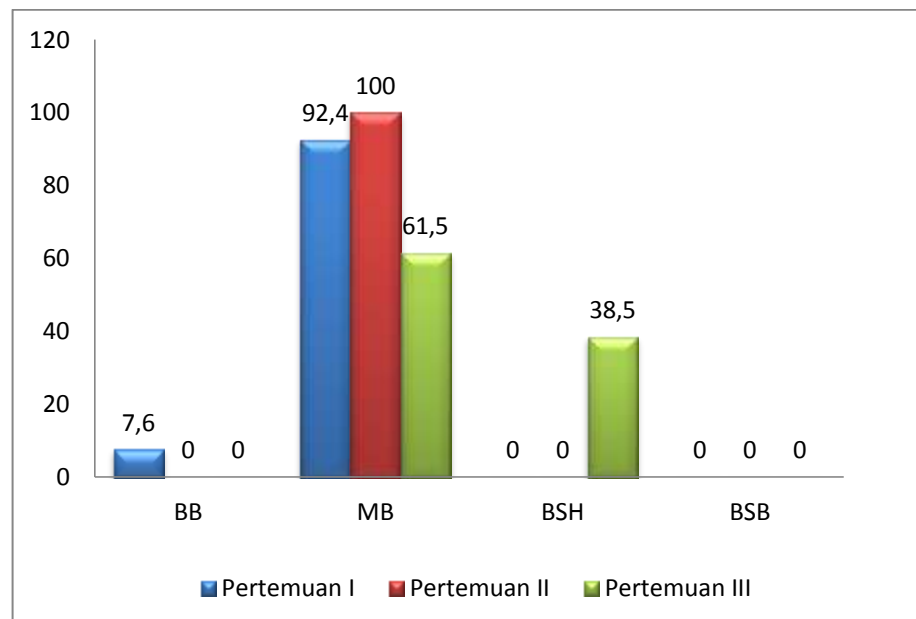
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	5	38,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	8	61,5	Mulai Berkembang (MB)

4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kognitif anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 8 anak mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan kognitif anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.2

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak
pada Siklus I pertemuan I, II dan III**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{5}{13} \times 100\% = 38,5 \%$$

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kognitif anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak mencapai kriteria berkembang sangat baik. Hasil Refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap kehadiran penulis.
- 2) Pada tahap ini anak mampu menyebutkan lambang bilangan dengan bermain bola tetapi belum sempurna dikarenakan anak masih malu-malu untuk melakukan tahapan-tahapan gerakan.

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Dilihat dari pelaksanaan siklus I maka dapat disimpulkan beberapa dari tindakan kegiatan perlu dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan setelah penulis

mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dialami anak selama proses pelaksanaan pada siklus I, yaitu:

- 1) Ada beberapa anak yang masih sibuk dengan urusannya sendiri sehingga anak tidak fokus untuk menyebutkan lambang bilangan.
- 2) Pada tahap ini anak mampu menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola tetapi belum sempurna dikarenakan anak masih malu-malu untuk menyebutkan lambang bilangan

Kegiatan pada siklus II tetap menggunakan bola yang sama dengan siklus I, dengan melihat kelemahan-kelemahan diatas, maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.
- 2) Penulis memberikan stimulus kepada anak, dengan cara memberikan motivasi kepada anak serta memberikan anak hal yang disenanginya. Dalam hal ini penulis memberikan bintang yang terbuat dari bahan origami, apabila anak bersemangat untuk berfikir dalam menyebutkan lambang bilangan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. dengan begitu anak jadi termotivasi dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu bola dan halaman sekolah

4) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I, II dan III yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kecerdasan kognitif anak namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria berkembang sangat baik, untuk itu penulis harus melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan 3 kali pertemuan. maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

1) Penulis memberikan anak waktu yang lebih banyak dengan cara bermain ceria kepada seluruh anak agar anak lebih mudah menghafal setiap lambang bilangan sehingga anak terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu melakukan mengingat lambang bilangan menjadi lebih baik lagi.

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di Ra Nurul Ittihadiyah menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus II dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan kognitif anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.9

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II

No.	Pertemuan I			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	12	50	MB
2.	2	12	50	MB
3.	3	12	50	MB
4.	4	10	41,7	MB
5.	5	15	62,5	BSH
6.	6	12	50	MB
7.	7	14	58,3	BSH
8.	8	13	54,2	BSH
9.	9	16	66,7	BSH
10.	10	13	54,2	BSH
11.	11	15	62,5	BSH
12.	12	14	58,3	BSH
13.	13	15	62,5	BSH
Jumlah Nilai Anak		173		
Rata-rata		13,4		

Tabel 4.10

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II

No.	Pertemuan II			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	15	62,5	BSH
2.	2	16	66,7	BSH
3.	3	16	66,7	BSH

4.	4	12	50	MB
5.	5	17	70,8	BSH
6.	6	15	62,5	BSH
7.	7	17	70,8	BSH
8.	8	16	66,7	BSH
9.	9	17	70,8	BSH
10.	10	15	62,5	BSH
11.	11	18	75	BSH
12.	12	16	66,7	BSH
13.	13	18	75	BSH
Jumlah Nilai Anak		208		
Rata-rata		16		

Tabel 4.11

Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Pada Siklus II

No.	Pertemuan III			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	19	79,2	BSB
2.	2	19	79,2	BSB
3.	3	20	83,3	BSB
4.	4	15	62,5	BSH
5.	5	20	83,3	BSB
6.	6	18	75	BSH
7.	7	20	83,3	BSB
8.	8	19	79,2	BSB
9.	9	20	83,3	BSB
10.	10	19	79,2	BSB
11.	11	23	95,8	BSB

12.	12	20	83,3	BSB
13.	13	21	87,5	BSB
Jumlah Nilai Anak		253		
Rata-rata		19,5		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 13,4. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 16. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 19,5. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sangat baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus II Pertemuan I**

N o	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	8	61,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	5	38,5	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.13

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	12	92,3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	1	7,7	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.14

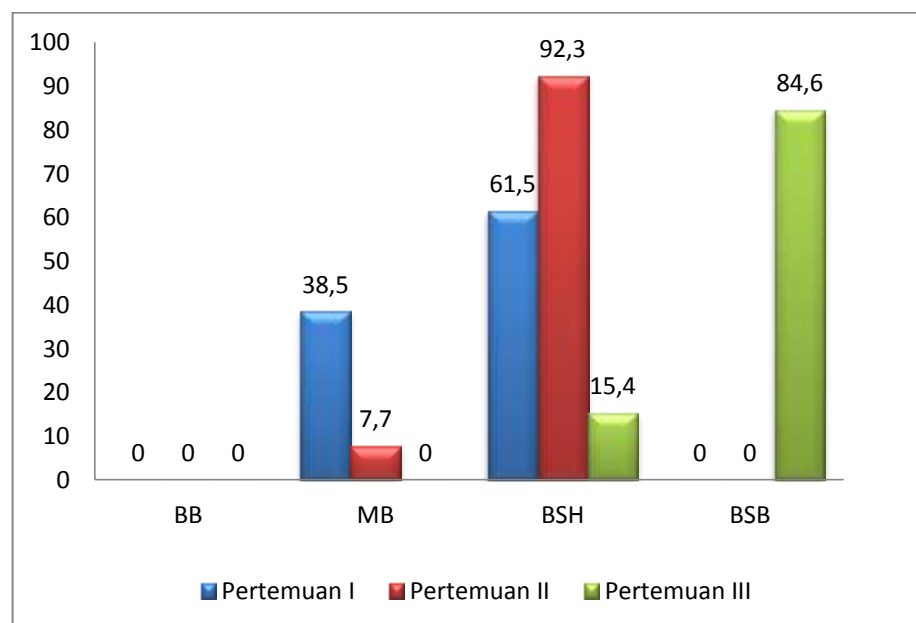
**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Kognitif Anak
Pada Siklus II Pertemuan III**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	11	84,6	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	2	15,4	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	0	0	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan kognitif anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sangat baik. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan 11 anak berkembang sangat baik, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan kognitif anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.3

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak
pada Siklus II pertemuan I, II dan III**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{11}{13} \times 100\% = 84,6 \%$$

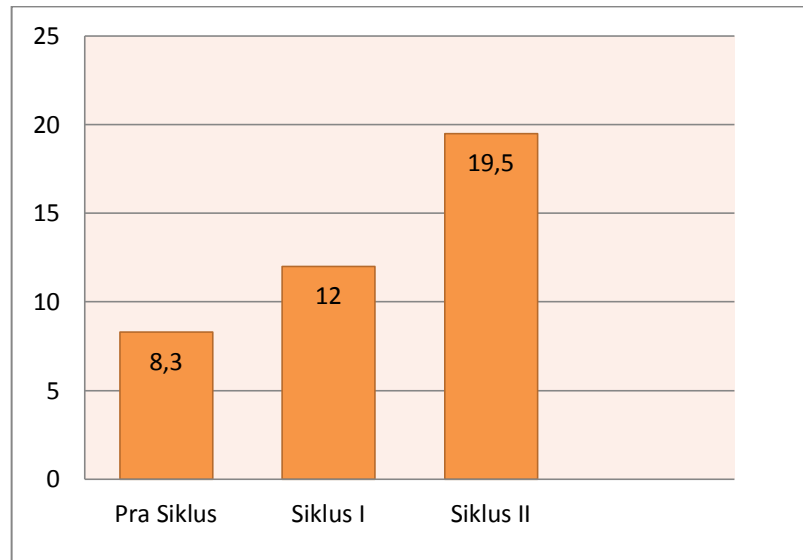
d. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, penulis mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru kelas untuk menarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian ini. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah dapat mencapai kriteria peningkatan dalam kecerdasan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kecerdasan kognitif anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi pada kecerdasan kognitif anak pada siklus II. Pertemuan I terdapat 5 anak mencapai kriteria mulai berkembang (38,5%) dan 8 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (61,5%). Pertemuan II terdapat 1 anak mencapai kriteria mulai berkembang (7,7%) dan 12 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (92,3%). Pertemuan III terdapat 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,5%).

Adapun hasil observasi pada kecerdasan kognitif anak mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I dan siklus II pada gambar diagram di bawah ini :

Gambar 4.4

Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Dengan demikian pertanyaan penulis dapat dijawab bahwa kegiatan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini pada kelompok B.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain bola pada kelompok B RA Nurul Ittihadiyah. Kegiatan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola ini mengarahkan agar Kecerdasan Kognitif anak usia 5-6 tahun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Hasil dari Pra Siklus diperoleh dari 13 anak, 3 anak masih dikategorikan belum berkembang (23,1%), 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (76,9%). Maka dengan hasil Pra Siklus di atas penulis melakukan perbaikan untuk melaksanakan Siklus I dengan tindakan menggunakan bermain

bola agar kecerdasan kognitif anak meningkat, dengan begitu hasil dari Siklus I diperoleh data kecerdasan kognitif anak masih rendah. Dari 13 anak terdapat 8 (61,5%) anak mulai berkembang, 5 (38,5 %) anak berkembang sesuai harapan, 0 anak belum berkembang dan 0 anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%.

Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan motivasi dan banyak waktu untuk melakukan permainan bola dengan begitu terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memiliki kriteria peningkatan berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak (15,4%), kriteria berkembang sangat baik sebanyak 11 anak (84,6 %), 0 anak kriteria belum berkembang dan 0 anak kriteria mulai berkembang. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II memperoleh 84,6 %

Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada kecerdasan kognitif anak memperlihatkan bahwa dengan menggunakan kegiatan bermain bola lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetikkognitif anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun sebelum adanya kegiatan bermain bola di Ra Nurul Ittihadiyah masih menacapai kriteria mulai berkembang, hal ini dilihat dari hasil observasi penulis pada saat pra siklus dari 13 anak, 3 anak masih mencapai kriteria belum berkembang (23,1 %), 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik. Dengan begitu anak telah mencapai nilai rata-rata 8,3. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun mulai berkembang.
2. Pelaksanaan kegiatan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pada siklus I anak melakukan kegiatan bermain bola dengan bimbingan guru dan penulis sedangkan pada siklus II anak melakukan kegiatan bermain bolai dengan teman-temannya tanpa di bimbing oleh guru dan penulis.

3. Kegiatan menyebutkan lambang bilangan dalam bermain bola dapat meningkatkan Kecerdasan Kognitif anak usia 5-6 tahun di RANurul Ittihadiyah Tanjung Morawa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh penulis hingga siklus II. Pada siklus I, 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang (61,5%), 5 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (38,5%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%. Pada siklus II, 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%), 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,5%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II yaitu 84,5 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan menari pada siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa kecerdasan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B menjadi meningkat setelah adanya kegiatan bermain bola di RA Nurul Ittihadiyah Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

- a. Bagi guru RA Nurul Ittihadiyah disarankan agar dapat mengajarkan metode-metode yang baru agar anak mudah mengingat lambang bilangan dan anak senang dan tertarik untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak seperti halnya yang

dilakukan oleh penulis dengan menggunakan bermain bola yang merupakan permainan yang sederhana sehingga terjadi peningkatan kecerdasan kognitif yang dialami oleh anak.

- b. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, Ahmad Syukri, 2016, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Cholik Toha, Rusli Lutan. 2006. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daulay, Nurussakinah, 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*. Medan:Perdana Publishing
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003*.
- Desmita, 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyanti, Johni, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadlilla, M. 2004. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Herdianto, Syafaruddin, Ernawati. 2011. *Pendidikan Prasekolah*. Medan:Perdana Publishing.
- Hibbana S Rahman. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Galah.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Press Group.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan:Perdana Publishing.
- Moeslichatoen.R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Rieneka Cipta.
- Muchlis,Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2006. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Roika poni Sari, 2016, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kelereng Pada PAUD Harapan Bunda Kecamatan Suka Bumi Bandar*, diakses tanggal 20 Januari 2018, jam 16:47.
- Santrock , John.W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children Buku 1 Edisi 11*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Seefeldt, Carol, Barbara A Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*.Jakarta: Indeks.
- Sriningsih. 2009.*Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY. 2006.
- Suyanto , Slamet. 2005. *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Syafitri,Hardiah (2016),*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B TK Wulele Sanggula II Kendari*, diakses tanggal 20 Januari 2018, jam 16:50.
- Yanto, Medi. 2013.*Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:C.V Andi Offset.
- Yus, Anita 2011.*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **FIRMA UTAWI**

Tempat, Tanggal lahir : Tanjung Baru, 08 Mei 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jln Rahayu Dsn V Desa Tanjung Baru No. 305

Tanjung Morawa

Anak ke- : 3 dari 4 Bersaudara

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SDN 106833 Wonosari (2003-2008)

Pendidikan Menengah : MTsN Lubuk Pakam (2008-2011)

: MAN Lubuk Pakam (2011-2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak

Usia Dini UIN Sumatera Utara (2014-2018)



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL ITTIHADIAH

TINGKAT :RAUDHATUL ATHFAL

Jl. Medan – Lubuk Pakam Km 23,5 Desa Perdamean Kec. Tanjung Morawa

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 70/Yapni/RA/T.M/Perdamean/VII

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I
Jabatan : Kepala RA Nurul Ittihadiyah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Firma Utawi
NIM : 38141002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan Riset guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul

“ MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM

MENYEBUTKAN LAMBANG BILANGAN MELALUI KEGIATAN

BERMAIN BOLA DI RA NURUL ITTIHADIAH KECAMATAN

TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN

2018/2019”

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat

dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Tanjung Morawa, 20Juli 2018-10-03

Kepala Raudhatul Athfal

Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I

Lampiran 2

RPPM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/ Aku Makhluk Ciptaan Allah

Semester/ Minggu : I/ Ke 2

Kelompok : 4-5 Tahun

Tema Spesifik	KD	Materi
1. Aku Hamba Allah SWT	NAM : 1.1, 1.2	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
2. Aku Anak yang Berakhlak Mulia	FM : 3.3-4.3, 3.4-4.4	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus- Mengetahui cara hidup sehat
3. Aku Rajin Belajar	KOG : 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7,	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu dan sikap kreatif- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya- Mengenal lingkungan sosial
4. Aku Anak Sholeh	BHS : 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 2.14	<ul style="list-style-type: none">- Memahami bahasa reseptif- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif- Mengenal keaksaraan awal melalui bermain- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orangtua, pendidik, dan teman

5. Aku Anak yang Sehat, Cerdas, Ceria	SOSEM : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 3.13-4.13	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar - Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli mau membantu jika diminta bantuan - Menunjukkan reaksi emosi secara wajar
6. Aku Senang Menolong Sesama	SENI : 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

(**Firma Utawi**)

RPPM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Tema/ Subtema : Lingkungan ku/ Keluarga ku

Semester/ Minggu : I/ Ke 4

Kelompok : 4-5 Tahun

Tema Spesifik	KD	Materi
1. Ayah dan Ibu Ku	NAM : 1.1, 1.2	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
2. Kakek dan Nenek Ku	FM : 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
3. Sayang Saudara Ku	KOG : 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu dan sikap kreatif- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya- Mengenal lingkungan sosial
4. Paman dan Bibi	BHS : 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none">- Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif- Mengenal keaksaraan awal melalui bermain

5. Keluarga Besar Ku	SOSEM : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar - Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli mau membantu jika diminta bantuan - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama - Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
6. 1 2 3 Sayang Semuanya	SENI : 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

Medan, 30 Agustus2018

Peneliti

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku hamba Allah SWT

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Senin, 16 Juli 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.7-4.7),
BHS (3.10-4.10), SOSEM (2.5, 2.9), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, Menjelaskan lingkungan sekitar secara sederhana
- Memahami bahasa reseptif menyimak dan membaca
- Membuat karya seni dalam bentuk cerita

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa menyebutkan nama Tuhan sebagai pencipta
- Terbiasa menyapa guru saat penyambutan, senang mengajak temannya untuk berkomunikasi positif
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Perlengkapan bermain Bola

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang aku hamba Allah
- Bernyanyi lagu makhluk ciptaan Allah

- Berdiskusi tentang pelaksanaan sholat
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita yang disampaikan dengan tema “shalat yuk!”
2. Anak menanya :
 - Dengan benar dan sopan akibat orang yang tidak melaksanakan sholat
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : mendeskripsikan jumlah gambar orang yang sedang sholat
 - Kegiatan kelompok 2 : bercerita menggunakan bola

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPD.I)

(Firma Utawi)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku anak yang berakhlak mulia

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.5-4.5),
BHS (3.11-4.11), SOSEM (2.7, 3.13-4.13), SENI
(3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, Mengerti masalah sederhana yang dihadapi
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
- Membuat karya seni dalam bentuk cerita

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- Bersikap tenang tidak lekas marah, mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar gambar akhlak baik dan buruk, boneka jari karakter manusia, perlengkapan cerita dengan boneka jari

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang akhlak baik dan buruk menggunakan gambar
- Bernyanyi lagu anak baik

- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita yang disampaikan dengan tema “jangan marah!” menggunakan boneka jari
2. Anak menanya :
 - Dengan benar dan sopan tentang akhlak baik dan buruk
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : bercerita dengan judul “jangan marah!”
 - Kegiatan kelompok 2 : mempraktikkan hadist jangan marah dengan gerakan

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 17 Juli 2018

Peneliti

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku rajin belajar

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.6-4.6),
BHS (3.10-4.10), SOSEM (2.6, 2.7), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, Menghubungkan atau menjodohkan gambar
- Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak
- Membuat karya seni dalam bentuk cerita

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Mentaati aturan kelas, tidak mudah mengeluh
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, bola-bola dalam kertas

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang sikap rajin dan pemalas
- Bernyanyi lagu nama-nama hari
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
2. Cerita yang disampaikan dengan tema “akibat ali yang pemalas” menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5
3. Anak menanya :
 - Dengan benar dan sopan tentang sikap rajin dan pemalas
4. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
5. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
6. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : bercerita dengan judul “akibat ali yang pemalas” menyebutkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 2 : mencocokkan gambar anak rajin dan pemalas

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku anak soleh

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.3, 3.6-4.6),
BHS (3.12-4.12), SOSEM (2.7, 2.9), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- Menyebutkan lambang angka sesuai media yang ditunjukkan guru
- Membuat karya seni dalam bentuk menulis

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
- Bersikap tenang tidak lekas marah, peduli dan mau membantu sesama
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, boneka jari karakter manusia

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang anak sholeh dan tidak sholeh menggunakan bola
- Mempraktikan tepuk anak sholeh
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Anak mengamati pendeskripsian sikap anak sholeh dan tidak sholeh
2. Anak menanya :
 - Dengan benar dan sopan akibat jika tidak menjadi anak sholeh
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : mendeskripsikan sikap anak sholeh dan tidak sholeh
 - Kegiatan kelompok 2 : menghitung jumlah alat-alat sholat

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(**Tengku Reyha Hilda Tan, Spd.I**)

Medan, 19 Juli 2018

Peneliti

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku anak yang sehat, cerdas, ceria.

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.4-4.4), KOG (2.3, 3.5-4.5),
BHS (3.11-4.11), SOSEM (2.6, 2.9), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif, Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
- Membuat karya seni dalam bentuk bernyanyi

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
- Mentaati aturan kelas, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, lembar gambar, krayon,

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Senam pagi
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang bagaimana cara hidup sehat, cerdas, dan ceria
- Menyanyikan lagu aku anak sehat
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Lembar gambar ciri-ciri anak sehat, cerdas, dan ceria
2. Anak menanya :
 - Dengan benar dan sopan
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : mewarnai pola kotak obat
 - Kegiatan kelompok 2 : bernyanyi lagu aku anak sehat

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 20 Juli 2018

Peneliti

(Tengku Reyha Hilda Tan, Spd.I)

(Firma Utawi)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RANURUL ITTIHADIIYAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 2

Tema / Sub Tema : Diri sendiri / Aku makhluk ciptaan Allah

Tema Spesifik : Aku senang menolong sesama

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.6-4.6),
BHS (2.14), SOSEM (2.7, 2.8), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun
- Membuat karya seni dalam bentuk menempel fuzzle

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Bersikap tenang tidak lekas marah, memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, lem, kartu angka, lembar gambar

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Berdiskusi tentang sikap yang ingin menolong
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Gambar dengan sikap saling tolong menolong
2. Anak menanya :
 - Tentang manfaat sikap tolong menolong
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : menghitung dengan kartu angka
 - Kegiatan kelompok 2 : menempel puzzle

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

)

Medan, 21 Juli 2018

Peneliti

(Firma Utawi

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : Ayah dan Ibu ku

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.7-4.7),
BHS (3.10-4.10), SOSEM (2.6, 2.10), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, mengenal lingkungan sosial
- Memahami informasi yang didengarnya
- Membuat karya seni dalam bentuk kolase

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- Mentaati aturan kelas, menerima perbedaan teman dengan dirinya
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

Lembar tugas, lem, serbuk rautan,

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Bernyanyi sayang keluarga
- Berdiskusi tentang mengenal anggota keluarga

- Berdiskusi tentang menghormati orang tua
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Guru menjelaskan cara menghormati orang tua dengan memberi contoh
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait dengan menghormati orang tua
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : mengkolase kumis ayah
 - Kegiatan kelompok 2 : mendengar cerita tentang sayang ibu dan bapak

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 6 Agustus 2018

Peneliti

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

(Firma Utawi)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Juli / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : Kakek dan nenek ku

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.6-4.6),
BHS (3.11-4.11), SOSEM (2.5, 2.11), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
- Membuat karya seni dalam bentuk kertas

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, pensil, lembar gambar, kertas origami

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA bertadarus (1 surah)

- Bernyanyi burung kakak tua
- Berdiskusi tentang menghormati kakek-nenek
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita guru tentang menghormati nenek dan kakek
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait dengan menghormati orang tua
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : menghubungkan gambar keluarga
 - Kegiatan kelompok 2 : bercerita secara singkat dengan boneka jari

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 31 Juli 2018

Peneliti

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Agustus / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : Sayang saudara ku

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.6-4.6),
BHS (3.11-4.11), SOSEM (2.8, 2.9), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, membuat pola ABCD-ABCD
- mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana
- Membuat karya seni dalam bentuk bernyanyi

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar
- memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian, menghargai orang lain
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, kartu huruf, lembar gambar, boneka jari

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)
- Bernyanyi lagu anggota keluarga dalam B.Ing

- Berdiskusi tentang kegiatan mengeja dengan kartu huruf
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita guru tentang menghormati saudara
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait dengan menghormati saudara
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : mengeja dengan kartu huruf
 - Kegiatan kelompok 2 : bercerita pengalaman dengan saudara secara singkat menggunakan boneka jari

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 01 Agustus 2018

Peneliti

(**Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I**)

(**Firma Utawi**)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Agustus / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : Paman dan bibi

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.2, 3.6-4.6),
BHS (3.10-4.10), SOSEM (2.7, 2.8), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- Mengulang kalimat yang lebih kompleks
- Membuat karya seni dalam bentuk mewarnai

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
- memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar, Terbiasa tidak bergantung pada orang lain
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, krayon, lembar gambar, boneka jari

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)

- Bernyanyi lagu baman datang
- Berdiskusi tentang menghormati paman dan bibi
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita guru tentang menghormati paman dan bibi
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait dengan menghormati orang yang lebih tua
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : menghitung jumlah baju bibi
 - Kegiatan kelompok 2 : mewarnai hewan ternak paman

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 02 Agustus 2018

Peneliti

(Tengku Reyha HildaTan, Spd.I)

(Firma Utawi)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Agustus / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : Keluarga besar ku

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Jum'at, 03 Agustus 2018

KD : NAM (1.2), FM (3.3-4.3), KOG (2,3, 3.7-4.7),
BHS (3.12-4.12), SOSEM (2.8, 2.9), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif, menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk cerita
- Menunjukkan bentuk-bentuk simbol
- Membuat karya seni dalam bentuk cerita

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
- Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian, Berbagi dengan orang lain
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, kartu huruf, lembar gambar, boneka jari karakter manusia

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)

- Bernyanyi keluarga dalam b. Ing
- Berdiskusi tentang bentuk simbol huruf nama-nama anggota keluarga
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Cerita guru tentang menghormati keluarga
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait dengan menghormati keluarga
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : menunjukan lambang huruf
 - Kegiatan kelompok 2 : menceritakan tentang keluarga secara singkat

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulauan

Mengetahui,

Medan, 03 Agustus 2018

Kepala Sekolah

Peneliti

(Tengku Reyha Hilda Tan, Spd.I)

(Firma Utawi)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RA NURUL ITTIHADIAH

Semester / Bulan / Minggu ke : I / Agustus / 4

Tema / Sub Tema : Lingkungan ku / Keluargaku

Tema Spesifik : 1 2 3 sayang semuanya

Kelompok / Usia : A / 4-5 tahun

Hari / Tanggal : Sabtu, 04 Agustus 2018

KD : NAM (1.1), FM (3.3-4.3), KOG (2.3, 3.7-4.7),
BHS (3.11-4.11), SOSEM (2.5, 3.11), SENI (3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif, menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
- Membuat karya seni dalam bentuk bernyanyi

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- Pengucapan salam masuk ke dalam SOP kedatangan dan kepulangan
- Do'a sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan

- Lembar tugas, lembar gambar

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- RA berTadarus (1 surah)

- Bernyanyi 123 sayang semuanya
- Berdiskusi tentang menghormati keluarga
- Berdiskusi tentang aturan yang harus ditaati saat pembelajaran

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
 - Penjelasan guru tentang menyayangi keluarga
2. Anak menanya :
 - Tentang hal yang terkait
3. Anak mengumpulkan informasi:
 - Melalui penjelasan guru
4. Anak menalar
 - Anak memahami apa yang dijelaskan guru dan dapat menjawab apabila ditanyakan kembali
5. Anak mengomunikasikan :
 - Kegiatan kelompok 1 : bernyanyi lagu 1 2 3 sayang semuanya
 - Kegiatan kelompok 2 : membuat peta keluarga

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Penutup (15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, dan mana yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- SOP kepulangan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 04 Agustus 2018

Peneliti

(Tengku Reyha Hilda, Spd.I)

(Firma Utawi)

Lampiran 3

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : SALSABILA NADIFA
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu			

4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Itiihadiyah

SPd.I)

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul

(Tengku Reyha Hilda Tan,

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : NURUL SYAFITRI
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan menangkap	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu			

	bola				
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : DEVI ANGGRAINI
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan menangkap	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di			

	bola	bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : KHUMAIRA
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola			

	menangkap bola	dengan sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : RENDI IRAWAN
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : ZAKY FARHAN DERMAWAN
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola			

	menangkap bola	dengan sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : MUHAMMAD ALFIN HASIBUAN

Minggu : 1

Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			

2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan			

		kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

-

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : IZATUL HUSNA
 Minggu : 1
 Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : MAWAR SYAFITRI
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : NABILA SALSABILA
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : NAURA
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri			

	menangkap bola	tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : TANIA SAMURA
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester I T.A 2018/2019 Pada Pra Siklus

Nama : NACITA PUTRI
Minggu : 1
Bulan : JULI

NO	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 16 Juli 2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka			
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari 1-20			
3.	Kelancaran melempar dan	Mampu melempar dan menangkap bola dengan			

	menangkap bola	sendiri tanpa di bantu			
4.	Kelancaran menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lamabang bilangan setelah bermain bola			
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki			
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan			

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 19 Juli 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : SALSABILA NADIFA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan	Mampu menangkap	Observasi							

	melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	i							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan	Observasi							

		kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : NURUL SYAFITRI

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/8/2018	Jum'at Tgl 10/8/2018	Sabtu Tgl 11/8/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan	Mampu menangkap	Observasi							

	melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	i							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi i							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi i							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi i							

6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							
----	--	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

-

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : DEVI ANGGRAINI

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan	Observasi							

		menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : KHUMAIRA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan	Mampu menangkap bola dan	Observasi							

	menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	i							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							

6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							
----	--	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : RENDI IRAWAN

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan	Observasi							

		menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : ZAKY FARHAN DERMAWAN

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan	Observasi							

		angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap	Observasi							

		bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$
- Pengamat

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : MUHAMMAD ALFIN HASIBUAN

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan	Observasi							

		menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : IZATUL HUSNA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tg 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan	Observasi							

		angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap	Observasi							

		bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : MAWAR SYAFITRI

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan	Mampu menangkap bola dan	Observasi							

	menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	i							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							

6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							
----	--	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : NABILA SALSABILA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan	Observasi							

		angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap	Observasi							

		bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : NAURA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tgl 6/08/2018	Selasa Tgl 7/08/2018	Rabu Tgl 8/08/2018	Kamis Tgl 9/08/2018	Jum'at Tgl 10/08/2018	Sabtu Tgl 11/08/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan	Mampu menangkap bola dan	Observasi							

	menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	i							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							

6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							
----	--	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : TANIA SAMURA

Minggu : I

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 6/08/201 8	Selasa Tanggal 7/08/201 8	Rabu Tanggal 8/08/201 8	Kamis Tanggal 9/08/201 8	Jum'at Tanggal 10/08/201 8	Sabtu Tanggal 11/08/201 8	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan	Observasi							

		menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus I

Nama Anak : NACITA PUTRI
Minggu : I
Bulan : AGUSTUS

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 6/08/2018	Selasa Tanggal 7/08/2018	Rabu Tanggal 18/08/2018	Kamis Tanggal 19/08/2018	Jum'at Tanggal 20/08/2018	Sabtu Tanggal 21/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang	Observasi							

	menyebutkan lambang bilangan	bilangan mulai dari angka 1-10								
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan	Mampu melempar bola sambil menyebutkan	Observasi							

	melempar bola	lambang bilangan								
--	---------------	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : SALSABILA NADIFA

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : NURUL SYAFITRI

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$ Pengamat

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : DEVI ANGGRAINI
 Minggu : II
 Bulan : AGUSTUS

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/08/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil menyebutkan lambang	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-	Observasi							

	bilangan	10								
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang	Observasi							

		bilangan								
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : KHUMAIRA
Minggu : II
Bulan : AGUSTUS

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang	Observasi							

	menyebutkan lambang bilangan	bilangan mulai dari angka 1-10								
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan	Mampu melempar bola sambil menyebutkan	Observasi							

	melempar bola	lambang bilangan								
--	---------------	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : RENDI IRAWAN

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/08/2018	Selasa Tanggal 14/08/2018	Rabu Tanggal 15/08/2018	Kamis Tanggal 16/08/2018	Jum'at Tanggal 18/08/2018	Sabtu Tanggal 20/08/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta menyebutkan angka	Observasi							
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil menyebutkan lambang	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-	Observasi							

	bilangan	10								
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki	Observasi							
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang	Observasi							

		bilangan								
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : ZAKY FARHAN DERMAWAN

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : MUHAMMAD ALFIN HASIBUAN

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : IZATUL HUSNA

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : MAWAR SYAHFITRI

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : NABILA SALSABILA

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkapbola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : NAURA

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : TANIA SAMURA

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/2018	Selasa Tanggal 14/8/2018	Rabu Tanggal 15/8/2018	Kamis Tanggal 16/8/2018	Jum'at Tanggal 18/8/2018	Sabtu Tanggal 20/8/2018	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:
2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus

Pengamat

Kepala RA Nurul Itiihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini

Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T. A 2018/ 2019 Siklus II

Nama Anak : NACITA PUTRI

Minggu : II

Bulan : AGUSTUS

N o	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Teknik Penilaian	Senin Tanggal 13/8/201 8	Selasa Tanggal 14/8/201 8	Rabu Tanggal 15/8/201 8	Kamis Tanggal 16/8/201 8	Jum'at Tanggal 18/8/201 8	Sabtu Tanggal 20/8/201 8	Capaian n Akhir
1.	Mengkoordinasi Antara mata dan tangan	Mampu melakukan gerakan tangan dan kaki ketika sedang bermain bola serta	Observasi							

		menyebutkan angka								
2.	Kecepatan gerakan melempar dan menangkap bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Mampu menangkap bola dan menghitung lambang bilangan mulai dari angka 1-10	Observasi							
3.	Kelancaran melempar dan menangkap bola	Mampu melempar dan menangkap bola dengan sendiri tanpa di bantu	Observasi							
4.	Kelancaran menyebut lambang bilangan setelah bermain bola	Mampu menyebutkan lambang bilangan setelah bermain bola	Observasi							
5.	Kekuatan gerakan tangan dan kaki	Mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan	Observasi							

		menggunakan tangan dan kaki								
6.	Kelancaran menyebutkan urutan bilangan 1-20 dengan melempar bola	Mampu melempar bola sambil menyebutkan lambang bilangan	Observasi							

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Tanjung Morawa, 23 Agustus 2018

Pengamat

Kepala RA Nurul Itihadiyah

(Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I)

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENULIS

SIKLUS I

Sekolah : RA NURUL ITTIHADYAH

Materi Pokok : Menyebutkan Lambang Bilangan Bermain Bola

Kelas/Semester : B/Ganjil

Tahun Ajaran : 2018/2019

Petunjuk: Beri tanda (✓) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan Anak untuk Belajar				
2.	Melakukan Kegiatan apresiasi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUSAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5.	Menyiapkan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.				
6.	Mengaitkan materi dengan realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai				
8.	Melakukan pembelajaran secara rutin				
9.	Menguasai kelas				
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				

14.	Menghasilkan pesen yang menarik				
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak				
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19.	Memantau kemauan selama proses belajar				
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak				
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan				

Tanjung Morawa, 18 Juli 2018

Observer

Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENULIS

SIKLUS II

Sekolah : RA NURUL ITTIHADYAH

Materi Pokok : Menyebutkan Lambang Bilangan Bermain Bola

Kelas/Semester : B/Ganjil

Tahun Ajaran : 2018/2019

Petunjuk: Beri tanda (✓) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan Anak untuk Belajar				
2.	Melakukan Kegiatan apresiasi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUSAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5.	Menyiapkan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.				
6.	Mengaitkan materi dengan realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai				
8.	Melakukan pembelajaran secara rutin				
9.	Menguasai kelas				
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				

14.	Menghasilkan pesen yang menarik				
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak				
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19.	Memantau kemauan selama proses belajar				
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak				
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan				

Tanjung Morawa, 23 Juli 2018

Observer

Tengku Reyha Hilda Tan, SPd.I

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juli 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 16 Juli 2018

Penulis

Firma Utawi

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 18 Juli 2018

Penulis

Firma Utawi

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 20 Juli 2018

Penulis

Firma Utawi

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 6 Agustus 2018

Penulis

Firma Utawi

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 8 Agustus 2018

Penulis

Firma Utawi

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

SIKLUS 1

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Materi : Menyebutkan Lambang Bilangan dalam Bermain Bola

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2018

Sekolah : RA Nurul Ittihadiyah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

No	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik mengikuti Bermain Bola		Bersemangat		Menyebutkan lambang bilangan dengan benar	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	01	Salsabila Nadifa						
2	02	Nurul Syafitri						
3	03	Devi Anggraini						
4	04	Khumaira						
5	05	Rendi Irawan						
6	06	Zaky Farhan Dermawan						
7	07	Muhammad Alfin Hasibuan						
8	08	Izatul Husna						
9	09	Mawar Syafitri						
10	10	Nabila Salsabila						
11	11	Naura						
12	12	Tania Samura						
13	13	Nacita Putri						

Tanjung Morawa, 10 Agustus 2018

Penulis

Firma Utawi

DOKUMENTASI PENELITIAN



